BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam industri Perkebunan kelapa sawit, ketersediaan suku cadang (*spare part*) alat berat dan mesin produksi yang ada di gudang sangat mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan. Peralatan seperti genset, mesin dan kendaraan yang digunakan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki peran penting dalam menjaga efektivitas proses panen hingga pengolahan. Oleh karena itu, gudang sparepart harus selalu siap memenuhi kebutuhan teknis secara cepat. Ketika terjadi kekurangan stok barang terutama sparepart kritis, maka akan berdampak langsung pada waktu perbaikan alat, penurunan produktivitas, dan potensi kerugian yang tidak sedikit.

Pada PT Gemilang Sawit Kencana yang merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di wilayah Kalimantan Barat, masih ditemukan permasalahan kekurangan stok *spare part* tertentu di gudang. Hal ini mengakibatkan beberapa proses perbaikan alat dan kendaraan tertunda, yang kemudian mengganggu aktivitas panen dan distribusi TBS (tandan buah segar). Dampak dari kondisi ini ialah waktu henti alat (*down time*) meningkat, sehingga proses distribusi TBS terhenti sementara yang juga berpengaruh pada jumlah produksi kelapa sawit.

Dengan *down time* alat yang meningkat karena keterlambatan penggantian komponen, perusahaan bisa mengalami kerugian produktivitas puluhan hingga ratusan juta. Karena dampaknya yang besar terhadap operasional dan keuangan perusahaan, masalah kekurangan stok ini tidak bisa dianggap remeh.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penyebab kekurangan stok barang *spare part* pada gudang *spare part* di PT Gemilang Sawit Kencana. Maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dan menganalisis proses pengelolaan persediaan berjalan.

Berdasarkan uraian di atas maka, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi dalam pengendalian persediaan yang tidak hanya mampu mengurangi risiko kekurangan stok, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan produktivitas aktivitas perusahaan PT Gemilang Sawit Kencana.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Barang apa yang mengalami kekurangan stok *(stock out)* pada gudang *spare part* PT Gemilang Sawit Kencana?
2. Apa saja akar penyebab terjadinya kekurangan stok *(stock out)* pada gudang *spare part*?
3. Apa solusi dari akar penyebab terjadinya kekurangan stok *(stock out)* pada gudang *spare part* PT Gemilang Sawit Kencana?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada gudang suku cadang (*spare part*) yang mengalami kekurangan stok (*stock out*) yang ada di PT Gemilang Sawit Kencana.
2. Penelitian ini menggunakan data *stock out* periode 6 bulan (Januari–Juni 2026).
3. Metode yang digunakan yaitu Diagram Pareto, *5 Why*, dan 5W+1H sebagai usulan perbaikan dari masalah kekurangan stok.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi barang yang mengalami kekurangan stok *(stock out)* di gudang *spare part* PT Gemilang Sawit Kencana.

2. Untuk mengetahui akar penyebab terjadinya kekurangan stok *(stock out)* di gudang *spare part*.
3. Untuk menentukan solusi dari akar penyebab terjadinya kekurangan stok *(stock out)* pada gudang *spare part* PT Gemilang Sawit Kencana.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat peneilitian ini antara lain:

1. Membantu Perusahaan untuk mengetahui barang *spare part* yang mengalami *stock out.*
2. Mengetahui akar penyebab masalah terjadinya *stock out.*
3. Memberikan usulan perbaikan agar tidak terjadi *stock out* untuk masa yang akan datang.
4. Menyediakan data atau informasi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut tentang persediaan barang di gudang.